

Faktor-Faktor Strategi Pemasaran Pendidikan Sekolah Terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru Di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan

Victor, Latersia Br Gurusinaga, Fiona

Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi (STMB MULTISMART)

E-mail : victorawen10@gmail.com, latersiagurusinaga76@gmail.com, fionahw12@gmail.com

Published: August , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pendidikan, fasilitas sekolah, dan harga uang sekolah terhadap peningkatan penerimaan siswa baru di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 82 responden. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dan harga uang sekolah berpengaruh positif dan signifikan, sementara fasilitas sekolah tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 40,9% terhadap penerimaan siswa baru. Disarankan agar sekolah terus meningkatkan kualitas pendidikan, mengoptimalkan fasilitas, dan menjaga harga yang kompetitif.

Kata kunci: *Kualitas Pendidikan, Fasilitas Sekolah, Harga, Peningkatan Penerimaan Siswa Baru.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of educational quality, school facilities, and tuition fees on the increase in new student admissions at SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan. The research method used is associative quantitative, with data collected through questionnaires distributed to 82 respondents. Partial test results show that educational quality and tuition fees have a positive and significant effect, while school facilities do not have a significant effect. Simultaneously, the three variables have a significant influence, contributing 40.9% to new student admissions. It is recommended that the school continue to improve educational quality, optimize facilities, and maintain competitive tuition fees.

Keywords: *Educational Quality, School Facilities, Tuition Fees, New Student Admissions.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, sektor pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, khususnya sekolah, adalah bagaimana menarik minat calon siswa baru di tengah kompetisi yang semakin ketat antara berbagai lembaga pendidikan. Peningkatan jumlah penerimaan siswa baru menjadi salah satu indikator penting dari keberhasilan suatu sekolah dalam menerapkan strategi pemasaran pendidikan yang efektif.

Pendidikan dipercaya sebagai alat untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau skill, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat. Salah satu lembaga Pendidikan yang ada di kota Medan yaitu Yayasan Pendidikan Buddhis Bodhicitta Medan dirintis pada tahun 1998, diawali dengan gagasan oleh Yang Mulia Biksu Nyanaprathama, seorang Rohaniawan Agama Buddha dari organisasi Sangha Agung Indonesia (Sagin), yang sejak lama memiliki tekad untuk mendirikan sekolah bercirikan nilai-nilai Agama Buddha yang mampu mengaktualkan nilai-nilai universal dan inklusif Ajaran Buddha dalam kehidupan nyata. Suhu Nyanaprathama memilih nama

Yayasan, yaitu Bodhicitta, yang berasal dari Bahasa Sanskerta, salah satu Bahasa yang memang digunakan dalam ajaran Buddha. Bodhicitta terdiri dari dua kata, yaitu “Bodhi” dan “Citta”. Kata “Bodhi” memiliki arti yaitu luhur, baik, mulia, bajik. Sedangkan kata “citta” berarti pikiran. Maka Bodhicitta secara harafiah dapat diartikan sebagai pikiran yang baik, luhur dan bajik. Atau secara bebas dapat dinyatakan sebagai sumber Dimana Kebajikan hadir. Yayasan Pendidikan Buddhis Bodhicitta Medan ini kemudian mendirikan sebuah sekolah, yang bernama Perguruan Buddhis Bodhicitta, yang terletak di Jalan Selam nomor 39 – 41, Kelurahan Tegal Sari Mandala I, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan dan mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 01 Juli 2001.

Secara umum, strategi pemasaran pendidikan merupakan serangkaian upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mempromosikan berbagai keunggulan dan fasilitas yang dimiliki agar dapat menarik perhatian calon siswa dan orang tua. Namun, masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya memahami konsep pemasaran pendidikan yang efektif dan belum dapat mengimplementasikannya secara optimal. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya jumlah pendaftar siswa baru, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kelangsungan dan pengembangan sekolah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi pemasaran pendidikan, antara lain adalah kualitas pendidikan yang ditawarkan, fasilitas yang tersedia, dan harga. Meskipun demikian, banyak sekolah masih bergantung pada metode pemasaran tradisional yang terbatas, seperti brosur dan pameran pendidikan, tanpa memanfaatkan potensi pemasaran digital yang semakin berkembang.

Kualitas Pendidikan Kualitas dalam konteks “hasil” pendidikan mengacu pada hasil atau prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir - akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil test kemampuan akademis, misalnya ulangan umum. Dapat pula prestasi dibidang lain seperti di suatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangible) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagainya. Dalam studi yang dipublikasikan oleh Journal of Educational Development menyatakan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian akademik atau hasil ujian semata, tetapi juga dari bagaimana pendidikan dapat menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks, seperti keterampilan berpikir kritis, kemampuan beradaptasi, serta kepekaan sosial dan emosional. Kualitas Pendidikan mempunyai makna sebagai suatu kadar proses dan hasil Pendidikan secara keseluruhan. Kualitas Pendidikan yang menyangkut proses atau hasil ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu (Noor, 2023).

Selain kualitas Pendidikan, fasilitas sekolah menyangkut dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses Pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat dan media pengajaran. Selain itu, fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses belajar mengajar, seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah, dianggap sebagai prasarana pendidikan jika digunakan secara efektif. (Haris, 2016).

Fasilitas - fasilitas yang dimiliki oleh sekolah atau lembaga pendidikan ini tentu saja bergantung pada kemampuan dari masing-masing sekolah atau lembaga pendidikan tersebut untuk menyediakan segala fasilitas pendidikan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Lengkap atau tidaknya fasilitas sekolah ini akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang tidak terpenuhi akan dapat berimplikasi pada keterbatasan anak dalam memperoleh hasil yang baik.

Selain kualitas Pendidikan dan fasilitas sekolah, salah satu faktor dalam peningkatan penerimaan siswa baru adalah uang sekolah. Dalam konteks Pendidikan, uang sekolah adalah investasi Pendidikan yang diharapkan memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi individu maupun masyarakat. Uang sekolah mencerminkan tanggung jawab Bersama antara pihak sekolah dan keluarga dalam meningkatkan mutu pendidikan. (Suryani & Hartono 2020).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen berupa angket atau kuesioner, yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip penelitian asosiatif. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh serta hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian asosiatif sendiri bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih, baik dalam bentuk hubungan simetris, kausal, maupun interaktif. Sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjelaskan pengaruh antar variabel yang terkait dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 462 responden. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 responden. Berikut ini perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

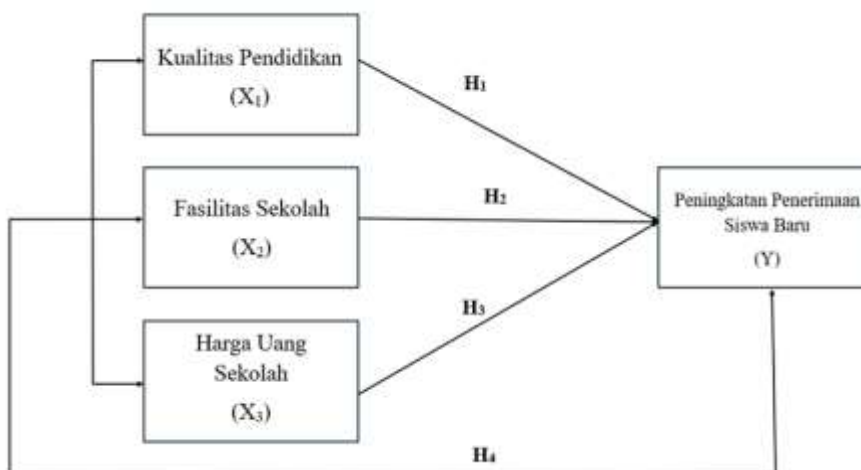
n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi Kesalahan (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{462}{1 + 462 (0,10^2)} \\ &= \frac{462}{1 + 462 (0,01)} \\ &= \frac{462}{1 + 4,62} \\ &= \frac{462}{5,62} \\ &= 82 \end{aligned}$$

Dari penjabaran latar belakang, permasalahan, dan landasan teori diatas, maka dapat dibuatlah konsep berpikir penelitian sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Dari gambar kerangka pemikiran penelitian diatas diatas, dapat dibuat 3 hipotesis penelitian yaitu :

H₁ : Kualitas Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan penerimaan siswa baru di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan

- H₂** : Fasilitas Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan penerimaan siswa baru di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan
- H₃** : Harga Uang Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan penerimaan siswa baru di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan
- H₄** : Kualitas Pendidikan, Fasilitas Sekolah dan Harga Uang Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan penerimaan siswa baru di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Uji t (pengujian secara parsial)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Kualitas Pendidikan dan Harga Uang Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penerimaan siswa baru. Sementara itu, Fasilitas Sekolah tidak berpengaruh signifikan meskipun arah hubungannya positif.

Tabel 1. Uji t

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)		3,265	,002
KUALITAS PENDIDIKAN	,359	2,967	,004
FASILITAS SEKOLAH	,179	1,488	,141
HARGA UANG SEKOLAH	,230	2,324	,023

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENERIMAAN SISWA BARU

1. Pada Kualitas Pendidikan (X1) terlihat bahwa nilai thitung (2.967) > ttabel (1,66437) dengan tingkat signifikan 0,004 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh secara parsial antara Kualitas Pendidikan terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru
2. Pada Fasilitas Sekolah (X2) terlihat bahwa nilai thitung (1.488) > ttabel (1,66437) dengan tingkat signifikan 0,141 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Fasilitas Sekolah terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan
3. Pada Harga Uang Sekolah (X3) terlihat bahwa nilai thitung (2.324) > ttabel (1,66437) dengan tingkat signifikan 0,023 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Harga Uang Sekolah terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan.

Uji f (pengujian secara simultan)

Uji simultan (Uji-F) digunakan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu Kualitas Pendidikan (X1), Fasilitas Sekolah (X2) dan Harga Uang Sekolah (X3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Peningkatan Penerimaan Siswa Baru (Y).

Penentuan dalam menentukan nilai Ftabel maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus sebagai berikut ini :

rumus : $df \text{ (pembilang)} = k - 1 = 3 - 1 = 2$ / $df \text{ (penyebut)} = n - k = 82 - 3 = 79$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

k = Jumlah Variabel Bebas dan Terikat

Dengan diketahuinya df (pembilang) adalah 2 dan df (penyebut) adalah 79, maka dapat diperoleh nilai Ftabel adalah 3,11. Sedangkan nilai Fhitung akan diperoleh dengan menggunakan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai Ftabel pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil uji Fhitung dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2. Uji f Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86,763	3	28,921	17,969	,000 ^b
	Residual	125,542	78	1,610		
	Total	212,305	81			

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENERIMAAN SISWA BARU

b. Predictors: (Constant), HARGA UANG SEKOLAH, FASILITAS SEKOLAH, KUALITAS PENDIDIKAN

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai Fhitung (17,969) > Ftabel (3,11) dengan signikansi $0,00 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel Kualitas Pendidikan, Fasilitas Sekolah dan Harga Uang Sekolah secara simultan terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan.

1. Pengaruh Kualitas Pendidikan Terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), variabel Kualitas Pendidikan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih besar dari ttabel yaitu $2.967 > 1,66437$ serta nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu (Ahmad Sofan Ansor 2018). Yang berjudul "Pengaruh Kualitas Pendidikan dan Promosi Terhadap Perolehan Jumlah Siswa pada Sekolah Menengah Atas Swasta Maarif Kota Cilegon Banten". Hal ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perolehan jumlah siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Maarif Cilegon. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dan promosi sekolah menengah secara bersama-sama telah mempengaruhi Jumlah perolehan siswa SMA Maarif Cilegon, hal ini dibuktikan dari hasil analisa didapat bahwa nilai Fhitung (238,446) > Ftable (3,673) dengan derajat bebas (df) 2 dan 113 pada (α) 0,05, sehingga hipotesis yang ambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), variabel Fasilitas Sekolah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih kecil dari ttabel yaitu $1.488 > 1,66437$ serta nilai signifikansi 0,141 yang lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu (Habibi 2024). Yang berjudul "Pengaruh Promosi, Mutu Sekolah dan Fasilitas Belajar Terhadap Penerimaan Siswa Baru di SMK AL Lathifi Gondang Legi Malang". Terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi, mutu sekolah dan fasilitas belajar terhadap jumlah penerimaan siswa baru di SMK Al Lathifi Gondang Legi Malang. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi sekolah terhadap jumlah penerimaan siswa baru di SMK Al Lathifi Gondang Legi Malang yaitu sebesar 57,94%, dapat disimpulkan bahwa promosi sekolah berpengaruh cukup besar terhadap perolehan siswa baru.

3. Pengaruh Harga Uang Sekolah Terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), variabel Harga Uang Sekolah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih besar dari ttabel yaitu $2,324 > 1,66437$ serta nilai signifikansi 0,023 yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu (Suhaepuah, dkk 2024). Yang berjudul "Pengaruh Biaya Pendidikan, Pelayanan Dan Fasilitas SMK Nurul Hikmah Pasar Kemis, Dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru". Terdapat hasil analisis data pada penelitian ini data pada penelitian ini menunjukkan Biaya Pendidikan secara signifikan berpengaruh positif dalam menarik minat peserta didik baru dengan nilai Thitung sebesar 3.391, lebih besar dari Ttabel sebesar 1,662. Pelayanan secara signifikan tidak berpengaruh langsung dalam menarik minat peserta didik baru secara signifikan Thitung sebesar 0.435, lebih kecil dari Ttabel sebesar 1,662 dan nilai (sig = 0,665 > 0,05). Fasilitas secara signifikan tidak berpengaruh langsung dalam menarik minat peserta didik baru secara signifikan Thitung

sebesar 0.546, lebih kecil dari Ttabel sebesar 1,662. dan nilai ($\text{sig} = 0,586 > 0,05$). Serta Biaya Pendidikan, Pelayanan Dan Fasilitas berpengaruh secara simultan dalam menarik minat peserta didik baru secara signifikan dengan sebesar $F_{\text{hitung}} 4.310 > 3,101$ ftabel.

4. Pengaruh Kualitas Pendidikan, Fasilitas Sekolah dan Harga Uang Sekolah Terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru

Hasil uji simultan (uji-F) menunjukkan bahwa Kualitas Pendidikan, Fasilitas Sekolah dan Harga Uang Sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel yaitu $17,969 > 3,10$ serta nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pendidikan, Fasilitas Sekolah dan Harga Uang Sekolah memberikan pengaruh sebesar 40,9% terhadap Peningkatan Penerimaan Siswa Baru. Sementara itu sisanya, yaitu 59,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti promosi, lokasi sekolah, reputasi prestasi alumni, dan faktor eksternal lainnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu (Asmoro 2020). Yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Pelayanan, Biaya Sekolah dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Sekolah Bodhi Dharma”. Hasil analisis data pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap kepuasan siswa dengan nilai thitung $2.208 > \text{ttabel } 1,65895$, biaya sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan siswa secara signifikan nilai thitung $2.323 > \text{ttabel } 1,65895$, citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa dengan thitung $8,830 > \text{ttabel } 1,65895$ serta fasilitas pelayanan, biaya sekolah, citra sekolah berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan siswa dengan Fhitung $35,240 > 3,93$ F tabel. Hasil analisis koefisien determinan didapatkan 0,492 atau 49,5% yang artinya kontribusi variabel fasilitas pelayanan, biaya sekolah dan citra sekolah terhadap kepuasan siswa sebesar 49,5% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penerimaan siswa baru di SMA Swasta Buddhis Bodhicitta Medan. Artinya, semakin baik kualitas pendidikan yang ditawarkan, maka semakin besar pula kemungkinan masyarakat memilih sekolah tersebut.
2. Fasilitas Sekolah memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan penerimaan siswa baru. Meskipun demikian, keberadaan fasilitas yang memadai tetap dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi calon siswa dan orang tua, meskipun bukan faktor utama dalam pengambilan keputusan.
3. Harga Uang Sekolah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penerimaan siswa baru. Hal ini menunjukkan bahwa harga yang ditetapkan masih dianggap wajar atau sesuai dengan kualitas dan layanan yang diberikan oleh sekolah.
4. Secara simultan, Kualitas Pendidikan, Fasilitas Sekolah, dan Harga Uang Sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan siswa baru dengan kontribusi sebesar 40,9%, sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti promosi, lokasi sekolah, reputasi, prestasi alumni, dan faktor eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, S. (2020). In *Pengaruh Fasilitas Pelayanan, Biaya Sekolah dan Citra Sekolah terhadap Kepuasan Siswa Sekolah Bodhi Dharma* (p. 47). Batam: <http://repository.upbatam.ac.id/79/>.
- Noor, M. (2023). *Guru Berkualitas Menentukan Kualitas Pendidikan*. Semarang: CV. Mutiara Aksara.
- Suryani, A. a. (2020). *Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan*. Yogyakarta: Deepublish.

- Victor, V., Agusman, A., & Carolyn, C. (2024). Analysis of the Effect of Diversity of Facilities and Business Locations in Increasing Consumer Interest in the Multibeauty. *id Medan. International Journal of Economics and Management Research*, 3(2), 17-29.
- Robin, R., Sofyan, S., & Kevin, K. (2023). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Aplikasi Maxim. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(4), 732-737.
- Firmansyah, M. (2018). *Pengantar manajemen*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Nurdiansyah, D., & Rahman, A. (2019). *Manajemen: Teori dan aplikasi*. Bandung, Penerbit Refika Aditama.
- Tjiptono, F. (2021). *Pemasaran strategik: Perspektif dan aplikasi*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Handayani, D. (2020). Branding sekolah untuk daya saing global. Malang: UMM Press.
- A, M. (2016). *Strategi Pemasaran Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Purwanto. (2017). *Manajemen Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK*. <https://jdih.kemdikbud.go.id>
- Alifah, S. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113–123. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Sintia. (2019). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, 1(1), 18-22. *JURNAL MAARIF NUMALANG*
- Arifin, J., dkk. (2020). Tujuan penetapan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 14(3), 45–56.
- Hartoyo, A., & Rahmayanti, D. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 145–158. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2893>
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 2(1), 13–22.
- Handayani, S. (2021). Indikator fasilitas sekolah yang memadai dalam mendukung pembelajaran efektif. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 8(3), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpi.v8i3.2021>.
- Nurhalimah, I. (2019). Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(3), 25-39.
- Dinda, F. M. (2019). Pembiayaan dalam Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Herman, S. (2018). *Manajemen pendidikan dan keuangan sekolah*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Susanto, B. (2016). Indikator harga uang sekolah atau biaya pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 78–85.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.